



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Pengaruh peran komite audit, ukuran perusahaan, kinerja keuangan terhadap *sustainability report* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar Pada ISSI di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Aah Koriah¹, Wardokhi²

¹aahkoriah8@gmail.com, ²dosen02165@unpam.ac.id
Universitas Pamulang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komite audit ukuran dan karakteristik perusahaan terhadap laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di BEI. Tujuan komite audit adalah untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit terhadap sejauh mana pengungkapan CSR dalam laporan keberlanjutan. Karakteristik perusahaan yang dipertahankan adalah ukuran dan umur perusahaan. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Sedangkan sampel untuk penelitian ini ditentukan secara rasional sampling sehingga diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan taraf signifikansi 5% hasil penelitian ini menyimpulkan: (1) komite audit tidak berpengaruh terhadap *sustainability report* (2) ukuran laporan perusahaan. signifikan negatif. mempengaruhi rasio keberlanjutan (3) profitabilitas tidak mempengaruhi rasio keberlanjutan dan (4) likuiditas tidak mempengaruhi rasio keberlanjutan pembangunan berkelanjutan. (5) pengaruh leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability reporting* (6) kinerja perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *sustainability reporting*. Berdasarkan temuan penelitian di atas kami menyarankan: 1) Pemerintah harus menetapkan peraturan yang jelas dan solid untuk mengatur pelaporan keberlanjutan. 2) Penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan selain variabel penelitian ini.

Kata Kunci: Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Karakteristik Perusahaan, CSR, *Sustainability Report*

Abstract

This study aims to examine the effect of the size and characteristics of the audit committee on the sustainability reports of companies listed on the IDX. The purpose of the audit committee is to examine the effect of the characteristics of the audit committee on the extent of CSR disclosure in the sustainability report. The characteristics of the company that are maintained are the size and age of the company. This research is classified as quantitative research. The population of this study were all companies listed on the IDX from 2016 to 2018. While the sample for this study was determined by rational sampling so that 15 companies were obtained as samples. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id and the company's website. The analytical method used is multiple regression analysis. Based on the results of multiple regression analysis with a significance level of 5%, the results of this study conclude: (1) the audit committee has no effect on the sustainability report (2) the size of the company's report. significantly negative. affect the sustainability ratio (3) profitability does not affect the sustainability ratio and (4) liquidity does not affect the sustainability ratio of sustainable development. (5) the effect of leverage has a significant positive effect on sustainability reporting (6) the company's performance has no partial effect on sustainability reporting. Based on the research findings above, we suggest: 1) The government should establish clear and solid regulations to regulate sustainability reporting. 2) Further research uses other variables that affect the disclosure of corporate social responsibility in addition to this research variable

Keywords: Audit Committee, Company Size, Company Characteristics, CSR, *Sustainability Report*.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

PENDAHULUAN

Penerbitan laporan keberlanjutan di Indonesia didukung oleh sejumlah peraturan pemerintah antara lain UU No. 23 1997 terkait lingkungan hidup UU No. 40 Pasal 66 ayat 2 dan Pasal 74 Tahun 2007 tentang kewajiban tanggung jawab sosial perusahaan POJK Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Keuangan Berkelanjutan Bagi Organisasi Jasa Keuangan Lembaga Publik dan Badan Usaha.

Selain itu Laporan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 tentang pertanggungjawaban pelaporan keuangan paragraf 9 (semilan) secara implisit merekomendasikan akuntabilitas publik untuk masalah lingkungan dan sosial dalam laporan lingkungan tamahan dan nilai tambah..

Berdasarkan studi yang dilakukan di Australia terhadap 486 perusahaan terlihat ahwa 119 perusahaan (24%) diantaranya mempublikasikan laporan keberlanjutan. Penelitian KPMG (2008) juga menunjukkan bahwa sekitar 80% perusahaan besar global telah menerbitkan laporan keberlanjutan (Dilling 2009 dalam Ratnasari 2011).

Salah satu konsekuensi penerapan prinsip-prinsip GCG adalah perusahaan tidak bisa hanya memikirkan kinerja keuangannya saja tetapi juga harus menyertakan penilaian terhadap kinerja sosial dan lingkungan mereka (Daniri et al. 2014:273). Perusahaan kemudian mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui laporan keberlanjutan untuk memenuhi kepentingan pemangku kepentingan.

Pengawasan komite audit mendorong efektifitas penerapan GCG. Pengawasan komite audit yang intensif dapat mendorong perusahaan untuk melakukan pengawasan yang lebih baik sehingga prinsip-prinsip GCG dapat dipatuhi salah satunya adalah prinsip transparansi dimana perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan semua kegiatan usaha yang dilakukan dan selanjutnya dilaporkan.

Semakin sering komite audit bertemu semakin banyak anggota komite audit bertukar

pendapat dan pengetahuan tentang keputusan yang perlu dibuat untuk kepentingan terbaik semua pemangku kepentingan termasuk keputusan pengungkapan sosial perusahaan. Penelitian Suryono dan Prastiwi (2011) menunjukkan ahwa komite audit yang diukur dengan jumlah pertemuan yang diadakan oleh komite audit berdampak pada publikasi laporan keberlanjutan.

Ukuran perusahaan (size) merupakan estimator yang banyak digunakan untuk menjelaskan perubahan pengungkapan dalam laporan tahunan suatu perusahaan. Hal ini terkait dengan teori keagenan dimana perusahaan besar dengan biaya keagenan yang lebih tinggi mengungkapkan informasi secara lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan.

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengelompokkan besar kecilnya suatu badan usaha. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi derajat pengungkapan dalam laporan keuangannya (Cowen et al. 1987 dalam Amran dan Devi 2008).

Perusahaan besar cenderung melakukan bisnis yang lebih kompleks memiliki dampak yang lebih besar pada masyarakat memiliki lebih banyak pemegang saham dan menerima lebih banyak perhatian publik. Akibatnya perusahaan besar berada di bawah tekanan lebih untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka (Putra 2008).

Penilaian kinerja keuangan antara lain dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Anggraini 2006) yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan dengan posisi keuangan yang baik juga akan menghadapi lebih banyak tekanan dari pihak luar untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya secara lebih luas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan semakin besar pengungkapan informasi sosial (Hackston dan Milne 1996; dalam Semiring 2005).

Berdasarkan survei data dari masing-masing website perusahaan tercatat dari 654 perusahaan hanya sekitar 56 laporan keberlanjutan yang



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2018. Hal ini menunjukkan persepsi perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan masih kurang.

Intinya adalah para pemangku kepentingan terutama investor saat ini tidak hanya memilih perusahaan berdasarkan laporan keuangan tetapi juga memperhatikan perusahaan yang memikul tanggung jawab sosial dan lingkungan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan ini dapat dilihat dalam laporan keberlanjutan. Jadi pelaporan keberlanjutan adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi nilai suatu bisnis.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih sedikitnya penelitian tentang sustainability reporting di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini akan dapat melengkapi literatur mengenai fenomena publikasi sustainability reporting di Indonesia. Penelitian Widiyanto (2010) menunjukkan bahwa likuiditas leverage kinerja dan komite tata kelola tidak berpengaruh terhadap publikasi laporan keberlanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Heni (2011) dimana profitabilitas ukuran perusahaan tidak mempengaruhi publikasi laporan keberlanjutan..

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah peran komite audit, ukuran perusahaan, probabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report*?
2. Apakah peran komite audit berpengaruh terhadap *sustainability report* ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report* ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *sustainability report* ?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *sustainability report* ?
6. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *sustainability report* ?
7. Apakah aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report* ?

LANDASAN TEORITIS

Teori Stakeholder

Stakeholder adalah pihak-pihak yang berkepentingan dengan bisnis dan dapat mempengaruhi bisnis. Pihak-pihak yang dimaksud oleh pemangku kepentingan adalah masyarakat karyawan pemerintah pemasok pasar keuangan dan lain-lain. (2001).

Untuk mengambil keputusan para pemangku kepentingan membutuhkan informasi dari perusahaan mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Perusahaan akan berusaha untuk mengungkapkan informasi dengan penuh integritas sehingga para pemangku kepentingan tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan. Berdasarkan sifatnya pengungkapan dibagi menjadi dua yaitu wajib dan sukarela..

Pengungkapan wajib adalah pelaporan keuangan yang penting bagi pemangku kepentingan yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi perusahaan. Sedangkan pengungkapan sukarela diperlukan oleh pemangku kepentingan yang mungkin atau mungkin tidak berdampak pada kinerja ekonomi perusahaan.

Laporan sukarela yang disiapkan adalah laporan keberlanjutan. Melalui publikasi laporan keberlanjutan (*social and environmental disclosures*) perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap tentang aktivitas mereka dan dampaknya terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan (dalam Ghazali dan Chariri 2007).

Hubungan antara teori *stakeholder* dengan *sustainability report* dalam penelitian ini yaitu *stakeholder* sangat berpengaruh terhadap aktivitas suatu perusahaan, aktivitas perusahaan mempengaruhi terbitnya laporan keuangan dikarenakan tingkat aktivitas perusahaan yang tinggi akan menyebabkan pengaruh besar terhadap lingkungan, sehingga semakin besar kewajiban perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan lanjutan atau *sustainability report*, agar dapat mempertanggungjawabkan dampak lingkungan dan sosialnya.



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2021

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Teori Legitimasi

Legalitas adalah pengakuan atas kesalahan sesuatu. Legitimasi suatu organisasi dapat dilihat sebagai keuntungan atau sumber potensial kelangsungan hidup perusahaan (Ashforth dan Gis 1990; Dowling dan Prefer 1975; O'Donovan 2002; dikutip dalam Ghazali dan Chariri 2007).

Hubungan antara teori legitimasi dengan *sustainability report* dalam penelitian ini yaitu suatu perusahaan menjaga legitimasi dan eksistensi perusahaan di depan masyarakat, perusahaan akan memperlihatkan dampak yang baik terhadap lingkungan dan sosialnya salah satunya yaitu dengan menerbitkan laporan keuangan lanjutan *sustainability report* sehingga tanggung jawab perusahaan dapat di nilai dari laporan tersebut.

Komite Audit

Komite audit adalah organ yang diperlukan dalam pelaksanaan prinsip GCG. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya (Surat Keputusan Ketua Bapepam Kep-29/PM/2004).

Komite audit harus bertindak secara independen karena komite audit bertindak sebagai jembatan antara auditor eksternal dan perusahaan dan juga bertindak sebagai jembatan antara fungsi pengawasan dewan auditor dan auditor internal (Surya dan Yustiavandana 2006).

Komite audit seharusnya tidak dipengaruhi oleh direksi auditor eksternal dan hanya bertanggung jawab kepada komite audit (Hasnati 2003 dalam Surya dan Yustiavandana 2006).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (size) adalah skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu badan usaha. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi derajat pengungkapan dalam laporan keuangannya.

Perusahaan besar cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi daripada

perusahaan kecil. Memang perusahaan besar akan menghadapi risiko politik yang lebih besar daripada yang kecil. Secara teoritis perusahaan besar tidak boleh lepas dari tekanan politik yaitu tekanan untuk memikul tanggung jawab sosial.

Oleh karena itu perusahaan besar cenderung menghabiskan lebih banyak untuk pengungkapan sosial daripada perusahaan kecil (Watt dan Zimmerman: 1990 dalam Scott: 1997). Lebih banyak pengungkapan sosial datang dengan pengurangan biaya politik untuk bisnis.

Dengan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan melalui pelaporan keuangan dalam jangka panjang perusahaan dapat terhindar dari biaya yang besar karena keutuhan masyarakat.

Kinerja Keuangan

Untuk menentukan pengambilan keputusan pemangku kepentingan membutuhkan informasi yang relevan dengan kinerja bisnis. Kinerja operasi perusahaan dapat dilihat dari hasil keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah metrik tertentu yang digunakan oleh suatu entitas untuk mengukur keberhasilannya dalam menghasilkan keuntungan.

Tinjauan kinerja keuangan adalah alat yang dapat digunakan manajemen untuk memenuhi kewajibannya kepada sponsor dan juga untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan dapat dicerminkan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan suatu perusahaan.

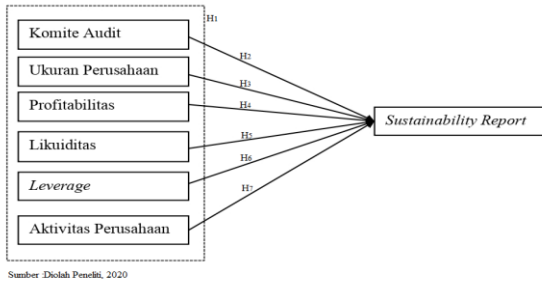
Rasio keuangan yang umum digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan antara lain: *rasio profitabilitas rasio financial leverage rasio likuiditas* dan *rasio operasi*, menurut Sari (2013).



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka berpikir

Pengembangan Hipotesis

- H1 : Peran komite audit ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage dan aktivitas perusahaan berpengaruh positif terhadap sustainability report.
- H2 : Komite Audit Berpengaruh Positif terhadap sustainability report.
- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report.
- H4 : Tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap sustainability report.
- H5 : Tingkat likuiditas berpengaruh positif terhadap sustainability report.
- H6 : Tingkat leverage berpengaruh positif terhadap sustainability report.
- H7 : Tingkat aktivitas perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Sustainability Report.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiasi (relasional) artinya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan tingkat penjelasan tentang letak variabel penelitian ini merupakan penelitian kausal gaungan yaitu penelitian yang mencari pengaruh (huungan) sea akiat (causal) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel eas. pada variabel terikat. (Sugiyono 2012: 56).

Lokasi penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan tahunan (annual report) tahun

2016-2018 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat website www.idx.co.id.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah derajat pengungkapan CSR dalam sustainability report sebagaimana ditunjukkan dalam corporate sustainability disclosure (CSD). CSD adalah sejauh mana laporan kinerja perusahaan diungkapkan dan dampaknya sebagai akuntabilitas kepada pemangku kepentingan adalah pada kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Global Reporting Initiative 2006). Pengungkapan CSR dalam laporan keberlanjutan ditentukan dengan menggunakan analisis isi.

Analisis konten dilakukan pada laporan keberlanjutan. Analisis ini didasarkan pada pedoman GRI yang terfokus pada *triple bottom line* (pengungkapan kinerja ekonomi sosial dan lingkungan).

$$SRI = \frac{\sum X_{yi}}{N_i}$$

Keterangan:

Sri = Indeks luas pengungkapan sustainability report perusahaan i

$\sum X_{yi}$ = nilai = 1 jika item y diungkapkan; nilai = 0 jika item y tidak diungkapkan

N_i = Jumlah item untuk perusahaan i, $N_i = 91$.

Peran Komite Audit

Dalam penelitian ini komite audit akan diukur dengan menggunakan rasio yaitu (Diantari dan Ulupui, 2016) :

K-A	Jml Komite Audit di luar KI
	Jml Komite Audit dalam perusahaan

Ukuran Perusahaan

Rumus yang digunakan peneliti dalam menilai ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Size = ln (total aset perusahaan)

Profitabilitas

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

ROA	Laba Bersih Setelah Pajak
	Total Aktiva

Likuiditas

CR	Asset Lancar
	Kewajiban Lancar

Leverage

DER	Total Kewajiban
	Equitas

Aktivitas perusahaan

Inventory Turnover	Penjualan
	Persediaan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2016 sampai dengan 2018, namun tidak termasuk perusahaan-perusahaan yang dikategorikan dalam *banking, credits agencies other than bank, securities, insurance, and real estate*.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu agar mampu mewakili populasi yang ada.

Beberapa kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergabung dalam ISI pada Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018.

2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2016-2018.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) kecuali perusahaan perbankan.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah pada periode 2016-2018.
5. Mempunyai data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh peran komite audit ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap laporan pembangunan berkelanjutan dengan menggunakan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 24. SPSS adalah software yang berfungsi menganalisis data melakukan perhitungan statistik untuk statistik parametrik dan non parametrik parameter erasis Windows (Ghozali 2016:15).

Metode analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Uji Statistik Deskriptif, Pengujian Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis f, Uji Hipotesis t.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	ADHI	PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK.
2	AKRA	PT AKR CORPORINDO TBK.
3	ANTM	ANEKA TAMBANG TBK.
4	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK.
5	INCO	VALE INDONESIA TBK.
6	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.
7	PTBA	BUKIT ASAM TBK.
8	SIMP	SALIM IVOMAS PRATAMA TBK.
9	SMCB	SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK.
0	SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK.
11	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) T
12	TOTL	TOTAL BANGUN PERSADA TBK.
13	UNTR	UNITED TRACTORS TBK.
14	WIKA	WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK.
15	WTON	WIJAYA KARYA BETON TBK.

Sumber : www.idx.co.id (diolah)

Dalam Penelitian ini, jumlah data yang dip roses sebanyak 15 atau N=45 (pengamatan selama tiga tahun).

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran Komite Audit	45	3,00	4,00	3,2000	0,40452
Ukuran Perusahaan	45	21,81	36,08	25,6442	3,08980
Profitabilitas	45	-0,04	0,22	0,0613	0,05792
Likuiditas	45	0,27	8,83	1,7753	1,36132
Leverage	45	0,11	3,83	1,0498	0,82669
Aktivitas Perusahaan	45	2,29	203,26	23,2924	47,95153
Sustainability Report	45	0,08	0,56	0,3018	0,13796

Sumber : Output SPSS 27 Maret 2020

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,200 ^{a,d}	Data berdistribusi normal

Sumber : Output SPSS 27 Maret 2020

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Peran komite Audit	0,856	1,168	Tidak terjadi multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0,536	1,867	Tidak terjadi multikolinieritas
Profitabilitas	0,649	1,540	Tidak terjadi multikolinieritas
Likuiditas	0,897	1,115	Tidak terjadi multikolinieritas
Leverage	0,479	2,087	Tidak terjadi multikolinieritas
Aktivitas Perusahaan	0,743	1,346	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Output SPSS 27 Maret 2020

Uji AutoKorelasi

Model Summary ^b	
Durbin-Watson	Keterangan
0,897	Tidak terjadi autokorelasi

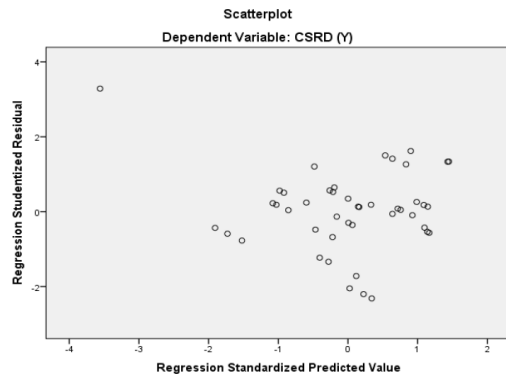
Sumber : Output SPSS 27 Maret 2020



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 27 Maret 2020

Uji Hipotesis t

Coefficients ^a			
	B	t	Sig.
Constant	1.122	5.800	0,000
Peran Komite Audit	-0,082	-1,786	0,082
Ukuran perusahaan	-0,027	-3,488	0,001
Profitabilitas	0,736	1,997	0,053
Likuiditas	-0,007	-0,407	0,686
Leverage	0,091	3,012	0,005
Aktivitas Perusahaan	0,000	-0,745	0,461

Sumber : Output SPSS 27 Maret 2020

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		
Model	B	Std. Error
Constant	1,122	0,193
Peran Komite Audit	-0,082	0,046
Ukuran Perusahaan	-0,027	0,008
Profitabilitas	0,736	0,369
Likuiditas	-0,005	0,013
Leverage	0,091	0,030
Aktivitas Perusahaan	0,000	0,000

Sumber : Output SPSS 27 Maret 2020

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b	
R Square	0,409

Sumber : Output SPSS 27 Maret 2020

Uji Hipotesis f

ANOVA ^a	
F	4,377
Sig.	0,002 ^b

Sumber : Output SPSS 27 Maret 2020



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Aktivitas Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability Report*. Karena nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 0,002 atau $< 0,05$. Dengan demikian hasil hipotesis pertama (H_1) di terima.

Hasil penelitian pengaruh komite audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap *sustainability report*. Karena nilai t hitung $-1,786 < t_{tabel} 2,02439$ dan nilai tingkat signifikansi variabel komite audit sebesar 0,082 dimana tingkat signifikansi lebih besar dari level alpha sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Dengan demikian hasil hipotesis pertama (H_2) di tolak.

Hasil penelitian Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Sustainability Report* secara parsial dimana nilai t hitung $-3,488 > t_{tabel} 2,02439$ dan nilai tingkat signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,001 dimana tingkat signifikansi lebih kecil dari level alpha sebesar 0,05 dengan demikian hasil hipotesis pertama (H_3) di terima.

Hasil penelitian profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report* secara parsial dimana nilai t hitung $1,997 < t$

tabel 2,02439 dan nilai tingkat signifikansi variabel Profitabilitas sebesar 0,053 dimana tingkat signifikansi lebih besar dari level alpha sebesar 0,05 dengan demikian hasil hipotesis pertama (H_4) di tolak.

Hasil penelitian likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report* secara parsial dimana nilai t hitung $-0,407 < t_{tabel} 2,02439$ dan nilai tingkat signifikansi variabel Likuiditas sebesar 0,686 dimana tingkat signifikansi lebih besar dari level alpha sebesar 0,05 dengan demikian hasil hipotesis pertama (H_5) di tolak.

Hasil penelitian *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* secara parsial dimana nilai uji t hitung $3,012 > t_{tabel} 2,02439$ dan nilai tingkat signifikansi variabel *Leverage* sebesar 0,005 dimana tingkat signifikansi lebih kecil dari level alpha sebesar 0,05 dengan demikian hasil hipotesis pertama (H_6) di terima.

Hasil penelitian aktivitas perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *sustainability report* secara parsial dimana nilai t hitung $-0,745 < t_{tabel} 2,02439$ dan nilai tingkat signifikansi variabel Aktivitas Perusahaan sebesar 0,461 dimana tingkat signifikansi lebih besar dari level alpha sebesar 0,05 dengan demikian hasil hipotesis pertama (H_7) di tolak

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji f (uji simultan) Komite Audit (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), Profitabilitas (X_3), Likuiditas (X_4), *Leverage* (X_5) dan Aktivitas Perusahaan (X_6) pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keberlanjutan. Bagi perusahaan yang terdaftar di ISSI di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018. Hal ini ternyata penting.
2. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) Komite audit (X_1) tidak mempengaruhi *sustainability report* (Y) perusahaan ISSI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
3. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) Ukuran perusahaan (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y) Pada perusahaan yang terdaftar di ISSI pada bursa efek Indonesia tahun 2016 – 2018. Hal ini terbukti signifikan sebesar.
4. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) Profitabilitas (X_3) tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report* (Y) Pada perusahaan yang terdaftar di ISSI pada bursa efek Indonesia tahun 2016 – 2018.
5. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) Likuiditas (X_4) tidak mempengaruhi *sustainability report* (Y) perusahaan ISSI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
6. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) *leverage* (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y) Pada perusahaan yang terdaftar di ISSI pada bursa efek Indonesia tahun 2016 – 2018.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

perusahaan yang terdaftar ISSI pada bursa efek Indonesia tahun 2016 – 2018. Hal ini terbukti signifikan sebesar.

7. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) aktivitas perusahaan (X_6) tidak mempengaruhi sustainability ratio (Y) pada perusahaan yang terdaftar di ISSI di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil yang jauh lebih baik dan berkualitas dengan mempertimbangan saran-saran berikut ini :

1. Penelitian selanjutnya menggunakan populasi yang lebih dari satu sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya menggunakan time series yang lebih lama dari penelitian ini yaitu lebih dari tiga tahun pelaporan.
3. Penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain, selain yang peneliti gunakan. Yaitu seperti penambahan variabel moderasi dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, C. A., and Patty McNicholas. "Making a difference: Sustainability reporting, accountability and organizational change." *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 20.3 (2007): 382-402.
- Ahmad, N dan Sulaiman, (2004). "Environmental Disclosure in Malaysia Annual Report: Legitimacy Theory Perspective". *International Journal of Commerce and Management*. Vol. 14, No. 1, p. 44-45.
- Ali Darwin. (2008). "Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan, dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia". *Akuntan Indonesia: Mitra dalam Perubahan*. Hlm. 52-57.
- Almilia, L. S., & Devi, V. (2007, November). Faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. In *Proceeding Seminar Nasional Manajemen SMART* (Vol. 3).
- Ramayana, Reza. 2009. "Ironi Tentang Pelaporan Berkelanjutan". <http://www.csrindonesia.com>. Diakses Tanggal 19 Desember 2012.
- Saputro, Dwi Anggoro, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Linda Agustina. "Pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan di Bursa Efek Indonesia." *Accounting Analysis Journal* 2.4 (2013).
- Sari, M. P. Y., & Marsono, M. (2013). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan *corporate governance* terhadap pengungkapan sustainability report (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sari, Nur Maemunah Permata. (2009). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Skripsi*. Universitas Gunadarma.
- Sembiring, Eddy Rismanda. (2005). "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*. Hlm 379-395.
- Sinaga, Andriyati M. (2011). "Pengaruh Elemen *Good Corporate Governance (gcg)* Terhadap Pelaporan *Corporate Social Responsibility (Csr)* Pada Sektor Perbankan di Indonesia". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Solihin, Ismail. (2007). *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Edisi ke-3. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. (2006). *Penerapan Good Corporate Governance*. Jakarta: Kencana
- Suryono, Hari, and Andri Prastiwi. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Governance (CG)* Terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report (SR)* (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan yang Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2009)." *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh* (2011): 1-32.